Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

IMPLEMENTASI MODEL *CLAIM, EVIDENCE, REASONING* (CER) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI SISWA FASE D MENGGUNAKAN PENDEKATAN STEAM

Darnialis[1], Priyanto[2,] Lusia Oktri Wini[3]
[1,2,3] PBSI FKIP Universitas Jambi
[1]darnialis.nia@gmail.com
, [2]priyanto@unja.ac.id., [3]lusiaoktri@unja.ac.id

ABSTRACT

Abstrak This study aims to describe the implementation of the Claim, Evidence, Reasoning (CER) model in learning argumentative text writing for Phase D students using the STEAM approach at SMP Nurul Khoir Jambi. This research employed a qualitative descriptive method involving 36 students from class IX A and IX B. Data were collected through observation, interviews, and documentation in the form of students' argumentative writing assignments. The assessment focused on five aspects, namely claim, evidence, reasoning, argumentative text structure, and language use. The results showed that the implementation of the CER model had a positive effect on students' argumentative writing skills. A total of 14 students achieved the "very good" category, 9 students were categorized as "good," 1 student was categorized as "fair," and 12 students were categorized as "poor." The average score of class IX A was 67.8, while class IX B obtained an average score of 77.6. Students in the very good category were able to develop claims, evidence, and reasoning systematically and logically. The STEAM approach helped students connect learning with real-life issues such as social media, reading habits, gadget use, and school environmental cleanliness. Therefore, the implementation of the CER model using the STEAM approach can improve students' critical thinking and argumentative writing skills.

Keywords: argumentative text, CER, critical thinking, STEAM, writing,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *Claim, Evidence, Reasoning* (CER) dalam pembelajaran menulis teks argumentasi siswa fase D menggunakan pendekatan STEAM di SMP Nurul Khoir Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IX A dan IX B yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa hasil penugasan menulis teks argumentasi siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu *claim, evidence, reasoning,* struktur teks argumentasi, dan penggunaan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model CER memberikan pengaruh

positif terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa. Sebanyak 14 siswa memperoleh kategori sangat baik, 9 siswa kategori baik, 1 siswa kategori cukup, dan 12 siswa kategori kurang. Rata-rata nilai kelas IX A sebesar 67,8, sedangkan rata-rata nilai kelas IX B sebesar 77,6. Siswa pada kategori sangat baik mampu menyusun *claim, evidence,* dan *reasoning* secara runtut serta logis. Pendekatan STEAM membantu siswa menghubungkan pembelajaran dengan permasalahan nyata di lingkungan sekitar seperti media sosial, kebiasaan membaca, penggunaan gawai, dan kebersihan lingkungan sekolah. Dengan demikian, implementasi model CER menggunakan pendekatan STEAM mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menulis teks argumentasi siswa.

Kata Kunci: berpikir kritis, CER, menulis, teks argumentasi, STEAM

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya menjadi sarana komunikasi tertulis, tetapi juga menjadi media bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis teks argumentasi.

Teks argumentasi merupakan teks yang berisi pendapat atau pandangan penulis yang disertai bukti dan alasan logis untuk meyakinkan pembaca. Menurut Sari, Priyanto, dan Wini (2026)emampuan berargumentasi ilmiah merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran abad ke-21 karena siswa dituntut tidak hanya menyampaikan pendapat, tetapi juga membangun argumen yang logis, sistematis, dan berbasis bukti.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP, kemampuan menulis teks argumentasi masih menjadi salah satu keterampilan yang cukup sulit dikuasai siswa. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun bukti pendukung, dan menghubungkan alasan secara logis. Akibatnya, teks argumentasi yang dihasilkan cenderung singkat, kurang runtut, dan belum menunjukkan pola argumentasi yang kuat.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas IX SMP Nurul Khoir Jambi. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa belum mampu menyusun

argumentasi secara lengkap. Siswa cenderung hanya menyampaikan pendapat tanpa disertai bukti dan penalaran yang jelas. Selain itu, penggunaan bahasa dalam tulisan siswa juga masih ditemukan kesalahan ejaan, tanda baca, dan penyusunan kalimat efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu siswa menyusun argumentasi secara lebih sistematis. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Claim, Evidence, Reasoning* (CER). Model CER membantu siswa menyusun argumentasi melalui tiga komponen utama, yaitu claim sebagai pendapat utama, evidence sebagai bukti pendukung, dan reasoning sebagai penalaran yang menghubungkan bukti dengan pendapat.

Selain penggunaan model CER, pembelajaran juga perlu dikaitkan dengan pendekatan yang kontekstual agar siswa lebih mudah memahami materi. Pendekatan STEAM *(Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics)* menjadi salah satu pendekatan yang dapat membantu siswa menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah berdasarkan fenomena di lingkungan sekitar.

Penelitian terkait model CER telah dilakukan sebelumnya dan menunjukkan bahwa model CER mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan argumentasi siswa. Namun, penelitian mengenai implementasi model CER dalam pembelajaran menulis teks argumentasi menggunakan pendekatan STEAM pada siswa fase D masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi model CER dalam pembelajaran menulis teks argumentasi siswa fase D menggunakan pendekatan STEAM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *Claim, Evidence, Reasoning* (CER) dalam pembelajaran menulis teks argumentasi siswa fase D menggunakan pendekatan STEAM di SMP Nurul Khoir Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model CER dalam pembelajaran menulis teks argumentasi siswa secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Nurul Khoir Jambi dengan subjek penelitian siswa kelas IX A dan IX B yang berjumlah 36 siswa. Objek penelitian berupa kemampuan menulis teks argumentasi siswa melalui implementasi model *Claim, Evidence, Reasoning* (CER) menggunakan pendekatan STEAM.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran menulis teks argumentasi menggunakan model CER. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui tanggapan terhadap implementasi model CER dalam pembelajaran. Dokumentasi berupa hasil penugasan menulis teks argumentasi siswa digunakan sebagai data utama penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Implementasi Model CER pada Siswa Kelas IX A

Berdasarkan hasil implementasi model CER pada siswa kelas IX A, kemampuan menulis teks argumentasi siswa menunjukkan hasil yang beragam. Sebanyak 6 siswa memperoleh kategori sangat baik, 6 siswa kategori baik, dan 7 siswa kategori kurang. Rata-rata nilai siswa kelas IX A sebesar 67,8 dengan kategori cukup baik.

Siswa yang memperoleh kategori sangat baik mampu *menyusun claim, evidence,* dan *reasoning* secara runtut dan logis. Selain itu, siswa juga mampu menggunakan struktur teks argumentasi secara lengkap dan penggunaan bahasa yang cukup baik. Sebaliknya, siswa yang memperoleh kategori kurang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan bukti dan penalaran.

2. Hasil Implementasi Model CER pada Siswa Kelas IX B

Berdasarkan hasil implementasi model CER pada siswa kelas IX B, kemampuan menulis teks argumentasi siswa menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebanyak 8 siswa memperoleh kategori sangat baik, 3 siswa kategori baik, 1 siswa kategori cukup, dan 5 siswa kategori kurang. Rata-rata nilai siswa kelas IX B sebesar 77,6 dengan kategori baik.

Siswa pada kategori sangat baik mampu mengembangkan argumentasi secara lengkap dengan menyampaikan pendapat, bukti, dan penalaran secara logis. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan reasoning sehingga tulisan yang dihasilkan cenderung singkat dan kurang mendalam.

3. Rekapitulasi Hasil Implementasi Model CER

Tabel 3. Rekapitulasi Kualifikasi Siswa IX A dan IX B

Kualifikasi	IX A	IX B	Jumlah
Sangat Baik	6	8	14
Baik	6	3	9
Cukup	0	1	1
Kurang	7	5	12
Jumlah	19	17	36

Tabel 4. Persentase Hasil Implementasi Model CER

Kualifikasi	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	14	38,9%
Baik	9	25%
Cukup	1	2,8%
Kurang	12	33,3%

Tabel 5. Perbandingan Nilai Kelas IX A dan IX B

Kelas	Jumlah Siswa	Total Nilai	Rata-rata	Kualifikasi
IX A	19	1290	67,8	Cukup Baik
IX B	17	1320	77,6	Baik

Berdasarkan hasil implementasi model CER, sebagian besar siswa telah mampu menerapkan unsur *claim, evidence,* dan *reasoning* dalam menulis teks argumentasi. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa kategori sangat baik dan baik yang lebih dominan dibandingkan kategori lainnya.

Kelas IX B memperoleh rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan kelas IX A. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IX B dalam mengembangkan argumentasi cenderung lebih baik dibandingkan kelas IX A.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Claim, Evidence, Reasoning* (CER) memberikan pengaruh positif

terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa fase D di SMP Nurul Khoir Jambi. Model CER membantu siswa memahami bahwa argumentasi tidak hanya berupa pendapat, tetapi juga harus disertai bukti dan alasan logis.

Aspek *claim* menjadi bagian yang paling mudah dikembangkan siswa. Hampir seluruh siswa mampu menyampaikan pendapat mengenai suatu permasalahan, seperti pentingnya menjaga kebersihan sekolah, dampak penggunaan media sosial, pengaruh penggunaan gawai, dan manfaat kebiasaan membaca.

Namun, aspek *evidence* dan *reasoning* masih menjadi kesulitan bagi sebagian siswa. Banyak siswa hanya menggunakan contoh sederhana berdasarkan pengalaman sehari-hari tanpa penjelasan yang mendalam. Sebagian siswa juga belum mampu menghubungkan bukti dengan alasan secara logis sehingga argumentasi yang dihasilkan masih kurang kuat.

Meskipun demikian, beberapa siswa telah mampu mengembangkan argumentasi dengan baik. Siswa mampu menghubungkan pendapat dengan bukti konkret serta menjelaskan alasan yang mendukung pendapat tersebut secara logis. Hal ini menunjukkan bahwa model CER dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Pendekatan STEAM juga memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Tema yang dipilih siswa berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kebersihan lingkungan sekolah, media sosial, penggunaan gawai, dan kebiasaan membaca. Tema tersebut membantu siswa menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide argumentasi.

Selain itu, implementasi model CER membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya diminta menulis pendapat, tetapi juga mencari bukti dan menjelaskan alasan yang mendukung argumentasi mereka. Hal tersebut membantu siswa berpikir lebih kritis dan sistematis dalam menyusun teks argumentasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat bahwa model CER dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan argumentasi siswa karena siswa

dilatih menyampaikan pendapat berdasarkan bukti dan penalaran yang logis. Dengan demikian, implementasi model CER menggunakan pendekatan STEAM mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi secara lebih baik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model *Claim, Evidence, Reasoning* (CER) dalam pembelajaran menulis teks argumentasi siswa fase D menggunakan pendekatan STEAM di SMP Nurul Khoir Jambi menunjukkan hasil yang cukup baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 siswa, sebanyak 14 siswa memperoleh kategori sangat baik, 9 siswa kategori baik, 1 siswa kategori cukup, dan 12 siswa kategori kurang. Rata-rata nilai kelas IX A sebesar 67,8, sedangkan rata-rata nilai kelas IX B sebesar 77,6.

Model CER membantu siswa memahami struktur argumentasi melalui unsur *claim, evidence,* dan *reasoning.* Pendekatan STEAM juga membantu siswa menghubungkan pembelajaran dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Dengan demikian, implementasi model CER menggunakan pendekatan STEAM mampu membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menulis teks argumentasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A. (2002). *Menulis sebagaiproses berpikir* (dikutip dalam Hanifa & Puspita, 2023). Jakarta: Pustaka Edukasi.

Aryanti, N. (2021). *Keterampilan menulis argumentasi pada siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 10(2), 45–53.

Bilqis, F., Iswara, D., & Aeni, R. (2023). *Pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui menulis argumentasi*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 15(1), 12–20.

Gie, T. L. (2002). *Menulis: Suatu proses kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hanifa, R., & Puspita, L. (2023). *Strategi pembelajaran menulis di sekolah menengah*. Jambi: Universitas Jambi Press.

Lestari, W., Rahman, D., & Suyono, S. (2023). Claim–Evidence–Reasoning-based interactive modules to improve students'

argumentation skills on salt hydrolysis. Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia, 7(1), 35–45.

Loch, Q. (2017). The impact of claim-evidence-reasoning writing techniques on argumentation skills in scientific investigations (Tesis Magister, Montana State University). Montana State University.

Lubis, M., Siregar, R., & Nasution, H. (2024). *Teks argumentasi: Teori dan praktik untuk SMP*. Medan: Pustaka Cendekia.

McNeil,L. A. (2021). Supporting student scientific explanations and argumentation with the claim, evidence, and reasoning (CER) framework (Disertasi Doktor, Boston College). Boston College.

Murray, D. (2002). *Writing as a thinking process* (dikutip dalam Abbas, hlm.127, dikutip dalam Hanifa & Puspita, 2023).

Priyanto, A., Harjono, & Wiryotinoyo, R. (2021). *Model Toulmin dalam pengembangan kemampuan argumentasi siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 9(3), 78–85.

Priyanto, P., Ningsih, A. G., & Nurfadila. (2024). Kerangka kerja CER sebagai upaya untuk membantu mahasiswa tahun pertama dalam menulis argumen ilmiah. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 14(2), 50–59. https://doi.org/10.22437/pena.v14i2.41514

Sari, indri, Priyanto, P., & Wini, L. O. (2026). PROSES KONSTRUKSI ARGUMEN DALAM DEBAT ILMIAH MENGGUNAKAN MODEL CLAIM EVIDENCE REASONING (CER) KELAS IX SMP AHMAD DAHLAN . Lintang Aksara, 5(1), 24–33. https://doi.org/10.22437/jla.v5i1.55287

Wangmo, S., Dema, S., & Dorji, U. (2025). Using of claim, evidence, and reasoning strategy in scientific explanation and argumentative writing skills of grade nine chemistry students. Journal of Educational Research and Practice, 15(2), 44–58.